

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA 2025



LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



**LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH XIV**

PERNYATAAN TELAH DIREVIEW
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XIV
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereview laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV untuk Tahun Anggaran 2022 sesuai dengan pedoman revidasi atas laporan kinerja.

Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV .

Review bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan revidasi kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Biak, 27 Januari 2023



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Biak berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Biak tahun 2022. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Biak pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 7 (tujuh) indikator kinerja. Secara umum Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Biak telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Biak pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Biak pada tahun 2022.

Biak, 23 Januari 2023

Kepala LLDIKTi Wilayah XIV



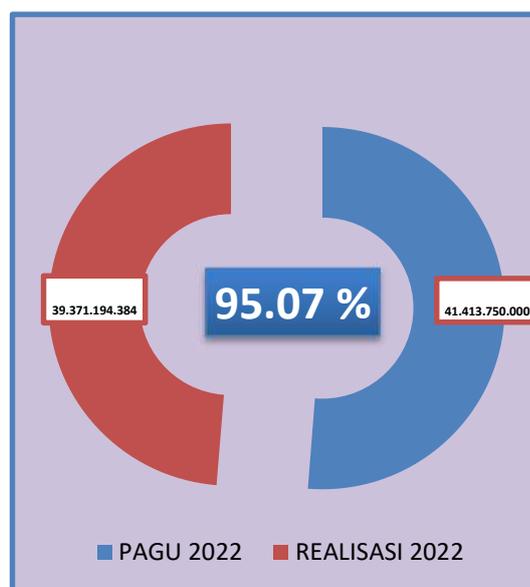
Suriel Samuel Mofu

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Biak Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Biak Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

IKK	Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Capaian 2022
IKU 1.1	13.51	13.51	55.55	55.55
IKU 1.2	0	0	7.04	9.85
IKU 2.1	1.54	1.54	2.81	18.3
IKU 2.2	4.62	4.62	14.08	14.08
IKU 3.1	0	0	4.22	25.35
IKK 4.1	83	86	90	91.27
IKK 4.2	BB	B	BB	B



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi LLDIKTI Wilayah XIV dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Masih memiliki kendala yang sama yakni masih ada beberapa layanan tepat waktu yang masih belum tersistem secara aplikasi sehingga pelaksanaannya masih dengan sistem manual.
2. Kualitas dan Kuantitas tenaga pendidik PTS dilingkungan LLDikti wilayah XIV yang masih rendah khususnya untuk gelar Doktor, Guru Besar, dan jabatan fungsional Lektor .
3. Banyaknya permasalahan yang dihadapi PTS dalam pelaporan PDDIKTI disamping keterbatasan mengakses jaringan internet.
4. Pelaksanaan tugas dan fungsi terkait program Merdeka Belajar Kampus Merdeka belum maksimal dikarenakan tidak tersediannya anggaran yang memadai.

5. Tracer study yang belum maksimal dilakukan oleh seluruh PTS dilingkungan LLDikti Wilayah XIV.
6. Tingginya biaya pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
7. PTS belum maksimal melakukan dan melaporkan kerjasama .
8. Rendahnya minat dosen dalam menghasilkan penelitian berkualitas

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. LLDIKTI Wilayah XIV Melakukan inovasi-inovasi pengembangan sistem dari manual ke sistem aplikasi dalam rangka mendukung layanan-layanan tepat waktu.
2. LLDIKTI Wilayah XIV melakukan koordinasi dengan pihak -pihak terkait dan memfasilitasi seluruh pimpinan PTS untuk dapat menyampaikan permasalahan terkait rendahnya kualitas dan kuantitas tenaga pendidik
3. LLDIKTI melakukan pendampingan dan memfasilitasi PTS dalam menyelesaikan masalah PDDIKTI.
4. LLDIKTI Wilayah XIV memfasilitasi kegiatan MBKM dengan mengadakan kegiatan yang menghadirkan para narasumber dari pusat baik secara daring maupun secara luring.
5. LLDIKTI wilayah XIV telah melakukan kegiatan dalam meningkatkan pemahaman dan mendorong PTS dalam mengaplikasikan *tracer study* .
6. LLDIKTI Wilayah XIV melakukan kegiatan secara daring terkait MBKM tersebut.
7. LLDIKTI Wilayah XIV telah mengadakan kegiatan Bimbingan Teknis yang berkaitan dengan pelaporan kerjasama serta menghadirkan para narasumber yang kompeten dalam bidang Kerjasama pada Dunia Usaha dan Dunia Industri.
8. LLDIKTI Wilayah XIV memberikan dukungan kepada para dosen baik dosen DPK maupun dosen Yayasan berupa kegiatan penyusunan Penelitian dan sekaligus menghadirkan narasumber sebagai Reviuever penelitian .

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Ikhtisar Eksekutif	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi.....	3
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi.....	3
E. Struktur Organisasi.....	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A. Visi dan Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi....	11
B. Rencana Kerja Jangka Menengah.....	16
C. Tujuan Strategis.....	17
D. Perjanjian Kinerja.....	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	20
A. Capaian Kinerja.....	20
B. Realisasi Anggaran.....	34
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative	36
BAB IV PENUTUP.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
2.1	Sasaran, Indikator dan Target kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV	16
2.2	Perjanjian Kinerja Kepala LLDIKTI Wilayah XIV dengan Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek pada awal Tahun 2022.....	18
2.3	Perjanjian Kinerja Akhir	19
3.1	Tingkat ketercapaian Sasaran , indikator , dan Target akhir	20
3.2	IKK 1.1 layanan LLDIKTI yang tepat waktu	21
3.3	Perbandingan IKU 1.1 Tahun sebelum dan Tahun Akhir Renstra.....	22
3.4	Perbandingan IKU 1.2 Tahun sebelumnya dan Tahun Akhir Renstra.....	23
3.5	Penjelasan kegiatan pendukung ,kendala dan strategi dari sasaran Kinerja 1	24
3.6	Perbandingan IKU 2.1 Tahun sebelumnya dan Tahun Akhir Renstra.....	26
3.7	Perbandingan IKU 2.1 Tahun sebelumnya dan Tahun Akhir Renstra.....	27
3.8	Penjelasan kegiatan pendukung,kendala dan strategi dari sasaran kinerja ...	28
3.9	Perbandingan IKU 3.1 Tahun sebelumnya dan Tahun Akhir Renstra.....	30
3.10	Penjelasan kegiatan pendukung , kendala dan strategi dari sasaran Kinerja 3.1.....	31
3.11	Perbandingan IKK 4.1 Tahun sebelumnya dan Tahun Akhir Renstra	33
3.12	Bobot nilai evaluasi kinerja untuk tahun 2022.....	33
3.13	Hasil evaluasi kinerja SAKIP LLDIKTI Wilayah XIV Tahun 2022.....	34
3.14	Rincian penyerapan anggaran pada masing – masing indikator kinerja.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
1.1	Struktur Organisasi	10
2.1	Ciri utama Pelajar Pancasila.....	12
3.1	Penghargaan bagi LLDIKTI Wilayah XIV Proses layanan tercepat	37

DAFTAR LAMPIRAN

No		Hal
1	Perjanjian Kinerja Awal tanggal 22 Februari 2022.....	41
2	Perjanjian Kinerja Akhir tanggal 30 Desember 2022.....	43
3	Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Tahun 2022.....	45

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) merupakan transformasi dari Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) yang sebelumnya mengkoordinasikan perguruan tinggi swasta di wilayah kerja masing-masing. KOPERTIS Wilayah XIV Biak pertama kali diresmikan pada tanggal 10 April 2013, berdasarkan Kepmen Nomor 1 tahun 2013 dan juga merujuk pada Nomor 42 tahun 2013 tentang organisasi dan tata kelola Kopertis. Kopertis yang telah berubah nomenklatur menjadi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV terbentuk berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 15 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi pada tanggal 9 April 2018 yang telah berubah seiring dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2020 tertanggal 21 Juli 2020.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI), Pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa “Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang Pendidikan” yang secara teknis dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi sesuai dengan bidang tugasnya dan secara administratif dilakukan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian. Peran LLDIKTI sebagai *supporting system* sangat jelas di sini, sehingga capaian LLDIKTI ikut mendorong terwujudnya tujuan Kemdikbudristek. LLDIKTI mengemban tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

LLDIKTI Wilayah XIV saat ini berkedudukan di Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua dan memiliki wilayah kerja yang meliputi 6 provinsi, yakni Provinsi Papua, provinsi Papua Pegunungan, Provinsi Papua Tengan, Propinsi Papua Selatan, Propinsi Papua Barat dan Propinsi Papua Barat Daya. LLDIKTI Wilayah XIV

melayani 74 PTS dan 5 PTN yang tersebar di 6 provinsi. Jumlah Perguruan Tinggi Swasta dan Perguruan Tinggi Negeri mitra LLDIKTI Wilayah XIV sebanyak 79 pada per 20 Januari 2023.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya LLDIKTI Wilayah XIV didukung dengan sumber daya manusia berupa tenaga kependidikan sebanyak 36 orang PNS, 16 orang tenaga kontrak, 113 tenaga pendidik/dosen PNS Dpk, 2.582 dosen yayasan ber-NIDN dan 779 dosen ber-NIDK yang ditugaskan pada seluruh PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XIV pada tahun 2022.

B. Dasar Hukum



1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kelola LLDIKTI.
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tanggal 21 Januari 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Biak mempunyai tugas Melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi sesuai Permendikbud Nomor 35 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

FUNGSI :



1. Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi;
3. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
4. Pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;
5. Pelaksanaan fasilitasi penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi;
6. Pelaksanaan fasilitasi pendirian perguruan tinggi dan pembentukan program studi;
7. Pelaksanaan kerja sama;
8. Pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi;
9. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi; dan
10. Pelaksanaan administrasi.

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

Penentuan isu strategis ini juga dimaksudkan untuk pencapaian IKU kementerian, IKU sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021 maka terdapat 5 (lima) Indikator kinerja utama atau IKU yaitu :

1. Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu
2. Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai

lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain

3. Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
4. Persentase PTS yang implementasi kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.
5. meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tri dharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Berdasarkan masalah dalam lingkup layanan pendidikan tinggi wilayah XIV maka penentuan isu – isu strategis di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XIV disusun dengan maksud untuk nantinya digunakan untuk mensinkronkan kegiatan tahun 2023 yang telah direncanakan dan mengefisienkan anggaran dalam rangka meningkatkan program program prioritas yang mendukung Pencapaian IKU kementerian. Adapun isu – isu strategis LLDIKTI Wilayah XIV adalah sebagai berikut :

1. Pemerataan akses dan Peningkatan daya saing Pendidikan Tinggi di LLDIKTI Wilayah XIV

Pemerataan akses pendidikan tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XIV sesuai dengan tujuan bernegara sesuai sila ke-5 Pancasila yaitu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dan Pasal 31 ayat (1) dan (2)UUD 1945 setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya . Pendidikan merupakan hak dasar warga Negara yang wajib dipenuhi dengan berpinsip keadilan sosial .

Pendidikan sebagai layanan dasar menjadi kewenangan wajib Pemda dan APBD harus diprioritas dalam pelaksanaan pelayanan dasar termasuk Pendidikan PEMDA (Pasal 12 ayat (1) UU No. 23 Th. 2014 tentang Pemerintahan Daerah). Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya

pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi Sisdiknas (Pasal 11 ayat (1) UU No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Berdasarkan Hasil Rapat Kerja Wilayah Pimpinan Yayasan dan Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta Papua dan Papua Barat tanggal 17 – 19 Maret 2022 maka rekomendasi yang diberikan dalam hal pemerataan akses pendidikan tinggi adalah sebagai berikut :

- a. Perlu adanya Peraturan daerah Gubernur/Bupati/Walikota tentang bantuan terhadap Perguruan Tinggi swasta untuk menunjang operasional , sarana dan prasarana pendidikan tinggi di wilayah Papua
- b. Perlu adanya kebijakan khusus hibah kompetisi PP-PTS terhadap PTS di LLDikti wilayah XIV Papua dan Papua Barat
- c. Perlu adanya bantuan penuh dari pemerintah kepada PTS yang akan mengajukan penjaminan mutu perguruan tinggi pada Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).
- d. Perlu adanya alokasi dana yang besar untuk pembinaan, khusus di LLDikti XIV Papua dan Papua Barat bagi program studi dan PTS yang belum terakreditasi
- e. Perlu adanya Hibah pembiayaan sarana prasarana dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang diatur melalui peraturan menteri dan peraturan daerah

2. Kebutuhan SDM dan lulusan perguruan tinggi yang berkualitas

Kebutuhan tenaga Dosen terutama Dosen PNS Dpk sangat dibutuhkan untuk peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Tanah Papua demi menciptakan lulusan PTS yang berkualitas, oleh sebab itu rekomendasi yang diperlukan dalam menjawab isu ini adalah :

- a. Komisi X DPR-RI untuk meninjau kembali peraturan yang tidak memungkinkan diangkatnya dosen PNS DPK bagi perguruan tinggi swasta dengan memberikan pertimbangan khusus afirmasi pengangkatan dosen PNS DPK di provinsi Papua.
- b. Pengangkatan dosen orang asli Papua (OAP) dan lahir besar Papua

(LABEPA) melalui formasi CPNS dan P3K (Kemendikbudristek)

- c. Tersedia kuota beasiswa LPDP untuk calon dosen dan PTS di lingkungan LLDikti wilayah XIV yang sama seperti di PTN/PTS tanpa adanya batasan umur dan IPK
- d. Adanya program aliansi strategi PTN dan PTS untuk melaksanakan program studi lanjut buat dosen yang perkuliahan dilaksanakan di Papua dan Papua Barat.
- b. Rekrutmen dosen yang sudah lama mengabdikan dan memiliki sertifikasi dosen menjadi PNS / DPK, ASN DPK.
- c. Rekrutmen dosen afirmasi S1 (OAP/LABEPA) sebagai calon dosen menjadi PNS dosen DPK yang diberikan studi lanjut S2. Adanya formasi khusus yang besar untuk pengangkatan dosen ASN DPK di lingkungan LLDikti XIV Papua dan Papua Barat
- d. Beasiswa calon dosen untuk S2 dan dosen program Doktor/S3 ditingkatkan kuotanya khusus untuk LLDIKTI Wilayah XIV
- e. Peningkatan dana pembinaan kapasitas dosen terkait penelitian , pengabdian kepada masyarakat, jabatan akademik dosen, dana
- f. Dana Pekerti agar pendanaannya dikelola sendiri oleh LLDikti wilayah XIV Papua dan Papua Barat.
- g. Akreditasi program studi yang dilaksanakan oleh LAM pembiayaannya dibebankan kepada pemerintah yang pengelolaannya oleh LLDikti wilayah XIV Papua dan Papua Barat
- h. Pendidikan calon dosen OAP dan LABEPA yang dibiayai beasiswanya oleh kemendikbudristek
- i. Perlu adanya MoU payung antara LLDikti XIV dengan LLDikti Wilayah III dan LLDikti wilayah lainnya terkait pelaksanaan MBKM.
- j. Adanya program Deta Sharing dari kemendikbudristek untuk PTS di wilayah XIV untuk pembinaan MBKM
- k. Adanya program magang dari kemendikbudristek khusus bagi dosen PTS di wilayah XIV terkait MBKM
- l. Penambahan bantuan Bus untuk transportasi mahasiswa ke PTS se-Papua dan Papua Barat

- m. Hibah untuk MBKM bagi PTS dilingkungan LLDikti wilayah XIV Papua dan Papua Barat, sehingga bersaing di Papua dan Papua Barat, bukan bersaing secara nasional. Harus ada afirmasi untuk PTS di Papua dan Papua Barat
- n. Perlu dilakukan kerjasama antar LLDikti wilayah XIV Papua dan Papua Barat dengan LLDikti wilayah III dalam upaya pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi dan implementasi program MBKM
- o. Perlu adanya klinik-klinik informasi di LLDikti wilayah XIV Papua dan Papua Barat seperti Klinik MBKM, Klinik Jurnal Dan SISTER, Klinik Jurnal Ilmiah, Klinik Mutu, Klinik Kemahasiswaan

3. Penguatan tata kelola pendanaan bagi PTS dan mahasiswa

Penguatan tata kelola pendanaan bagi PTS dan pendanaan bagi mahasiswa merupakan salah satu isu strategis dalam peningkatan layanan pendidikan tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XIV , oleh sebab itu rekomendasi yang diperlukan dalam menjawab isu ini adalah :

- a. Penambahan kuota beasiswa khususnya Papua dan Papua Barat karena tingginya tingkat kemahalan, penghasilan beasiswa bagi yang sangat membutuhkan.
- b. Beasiswa untuk mahasiswa berupa SPP UKT perlu diadakan khusus untuk Perguruan Tinggi Swasta di LLDIKTI Wilayah XIV agar lebih ditingkatkan jumlahnya dari sebelumnya.
- c. Beasiswa untuk mahasiswa berupa KIP Kuliah perlu ditingkatkan khusus untuk Perguruan Tinggi Swasta di LLDIKTI Wilayah XIV
- d. Pemberian beasiswa pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota bagi mahasiswa yang PTS nya berada di provinsi dan kabupaten/ kota setempat.
- e. Perlu adanya dana bagi program afirmasi khusus bagi PTS di Papua dan Papua Barat terhadap program-program pengembangan dan peningkatan pendidikan (PTS-PTS di Papua berkompetisi secara lokal dan tidak bersaing secara nasional)
- f. Adanya staff operator tetap dengan pengangkatan operator PDDikti dari kemendikbudristek yang diusulkan untuk ditempatkan di PTS.

4. Lingkungan kerja anti perundungan verbal maupun non verbal, anti kekerasan seksual

- a. Segera melaksanakan MoU payung dengan LPSK (Satgas LPSK) yang dilakukan adalah memastikan dalam kampus tidak ada kekerasan hanya melindungi mahasiswa dalam konteks kampus
- b. Pembentukan satgas perlindungan saksi dan korban di PTS.

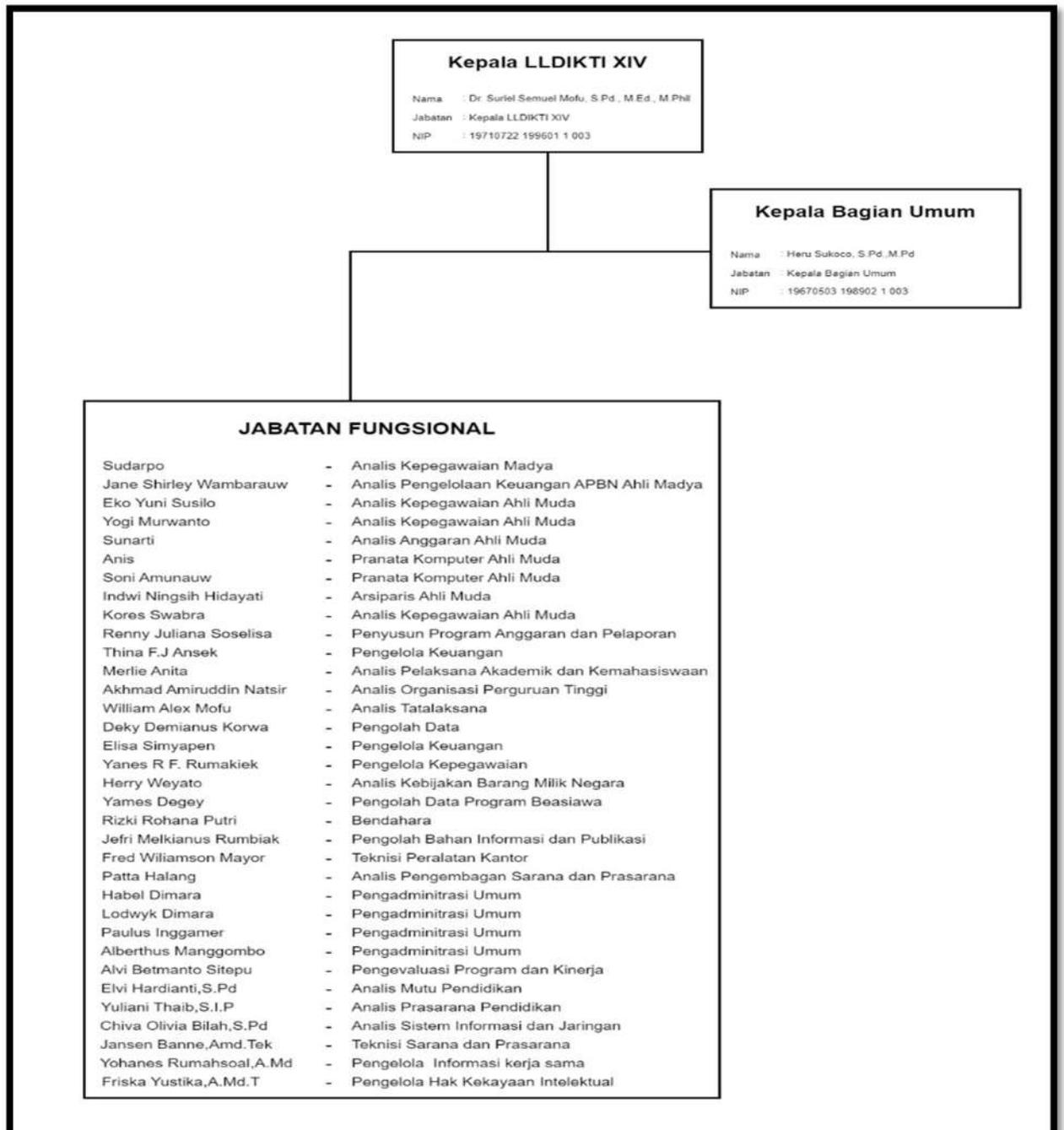
5. Pelaksanaan RB dan ZI dilingkungan LLDIKTI Wilayah XIV

Pembangunan Zona Integritas mendasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 sebagai perubahan dari Permenpan RB Nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM). Pembangunan Zona Integritas merupakan upaya pemerintah untuk mewujudkan reformasi birokrasi. ZI diselenggarakan demi tercapainya terciptanya birokrasi yang profesional, pemerintah yang bersih (*clean government*), bebas dari KKN, dan peningkatan kualitas pelayanan terhadap masyarakat., ZI diadakan dalam rangka mewujudkan pemerintah menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBK WBBM). “Predikat WBK akan diberikan kepada satuan kerja yang yang memenuhi 5 (Lima) area perubahan. yaitu, manajemen perubahan, penataan tata laksana penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan dan penguatan akuntabilitas kinerja. Sementara WBBM akan diberikan kepada satuan kerja yang memenuhi sebagian besar 5 (lima) area perubahan WBK ditambah penguatan kualitas pelayanan publik. Melalui Pembangunan ZI ini, diharapkan tercapai pemerintahan yang bebas dari KKN melalui Indeks Korupsi dan peningkatan kualitas layanan publik melalui Indeks Kepuasan Publik. “ Indeks ini diperoleh melalui survey eksternal, melalui lembaga yang ditunjuk oleh Kemenpan RB.

Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan LLDIKWTI Wilayah XIV telah dilakukan dengan secara konsisten melakukan pengawasan terhadap kinerja Pegawai baik Struktural maupun fungsional. Kepala LLDIKTI melalui SPI (Satuan Pengawas Intern) telah melakukan pengawasan melalui absen kehadiran, serta laporan pelaksanaan tugas oleh setiap bagian. LLDIKTI Wilayah XIV secara rutin telah melaksanakan Apel Virtual setiap hari Senin pada jam 8 pagi kepada Pegawai Struktural LLDIKTI Wilayah XIV, juga kepada Pimpinan PTS dan Ketua Yayasan serta bagi para Dosen PNS Dpk dan Dosen Tetap Yayasan penerima Sertifikasi Dosen.

Melalui apel pagi tersebut Kepala LLDIKTI telah memberikan arahan – arahan dalam rangka memberikan himbauan dan instruksi kepada setiap ASN di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XIV untuk melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggungjawab. Pembangunan Zona Integritas dianggap sebagai *role model* Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas. Dengan demikian pembangunan Zona Integritas menjadi aspek penting dalam hal pencegahan korupsi di pemerintahan.

E. Struktur Organisasi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi dan Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Sesuai Rencana Strategi Periode Tahun 2020-2024, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV turut serta mendukung visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai berikut:

1. Visi

Sebagai kementerian yang mengemban amanat mengendalikan pembangunan SDM melalui ikhtiar bersama semua anak bangsa untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan. Kemendikbudristek dalam menentukan visi kementerian berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan, Visi Presiden pada RPJMN Tahun 2020-2024, serta Visi Indonesia 2045. Adapun Visi Kemendikbudristek 2020-2024 adalah:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global

Visi tersebut di atas menggambarkan komitmen Kemendikbudristek mendukung terwujudnya visi dan misi Presiden melalui pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dimiliki secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia. Sesuai dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan gotong royong, Kemendikbudristek dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan, bekerja bersama untuk memajukan pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan Visi dan Misi Presiden tersebut.



Gambar 2.1 Ciri utama Pelajar Pancasila

Sejalan dengan perwujudan visi dan misi Presiden tersebut, Kemendikbudristek sesuai dengan tugas dan kewenangannya, juga berkomitmen untuk menciptakan Pelajar Pancasila. Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif, seperti ditunjukkan oleh Gambar 2.1 di atas. Keenam ciri tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia

Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

b. Berkebhinekaan global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci dari berkebhinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan.

c. Bergotong-royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

d. Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

e. Bernalar kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.

f. Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen

kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

Keenam karakteristik ini terwujud melalui penumbuhkembangan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila, yang adalah fondasi bagi segala arahan pembangunan nasional. Dengan identitas budaya Indonesia dan nilai-nilai Pancasila yang berakar dalam, masyarakat Indonesia ke depan akan menjadi masyarakat terbuka yang berkewargaan global - dapat menerima dan memanfaatkan keragaman sumber, pengalaman, serta nilai-nilai dari beragam budaya yang ada di dunia, namun sekaligus tidak kehilangan ciri dan identitas khasnya.

Dalam rangka mencapai visi pembangunan bidang pendidikan, Kemendikbudristek akan terus meningkatkan pembinaan dan pengawasan atas pelaksanaan pembangunan pendidikan dasar dan menengah yang dilakukan oleh pemerintah daerah sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Selain itu, Kemendikbudristek juga melaksanakan pembangunan pendidikan tinggi di seluruh wilayah Indonesia. Agar terwujud masyarakat Indonesia yang merupakan pembelajar seumur hidup, layanan pendidikan dasar, menengah, dan tinggi perlu diperluas tanpa pembedaan atas faktor apapun. Satuan pendidikan, keluarga, masyarakat, dan sektor swasta bersama-sama dalam mengupayakan pengembangan potensi peserta didik lewat olah hati, pikir, rasa dan raga yang seimbang demi terwujudnya insan-insan yang berketuhanan dan berakhlak mulia. Hal tersebut tidak dapat terjadi tanpa komitmen semua pemangku kepentingan pendidikan, baik yang berada dalam pemerintahan maupun masyarakat luas, dalam mengelola dan membiayai pembangunan pendidikan dan kebudayaan.

Dalam rangka mencapai visi pembangunan bidang kebudayaan, Kemendikbudristek terus memperkuat ketahanan budaya Indonesia dan menggali potensi kebudayaan untuk membangun kesejahteraan bangsa.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, Kemendikbudristek memberikan kepastian landasan hukum untuk meningkatkan ketahanan budaya bangsa melalui revitalisasi nilai-nilai, tradisi, dan sejarah Indonesia. Dengan demikian, jati diri dan kepercayaan diri bangsa terus kokoh dalam menghadapi pengaruh dan dampak masuknya budaya-budaya eksternal ke Indonesia. Semakin maraknya industri kreatif berbasis budaya menjadi kesempatan sekaligus tantangan. Berbagai aktivitas kebudayaan melalui sektor industri kreatif dan pariwisata menyokong pembangunan ekonomi, stabilitas sosial, dan kelestarian lingkungan hidup. Sinergi antara kebudayaan dan industri membangun insan-insan Indonesia yang adaptif dalam menghadapi perubahan zaman dan sanggup berinteraksi di tataran lokal maupun global tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisional dan kebudayaannya. Di sisi lain, kondisi SDM di bidang kebudayaan, yang merupakan komponen pokok bagi pembangunan berkelanjutan, masih perlu diperkuat. Pelestarian berbagai warisan budaya baik yang bersifat benda maupun tak benda perlu disokong secara holistik integratif, antara lain melalui pengelolaan cagar budaya, pelestarian bahasa daerah, dan peningkatan diplomasi budaya agar budaya Indonesia lebih dikenal di kancah internasional.

2. Misi

Untuk mendukung pencapaian Visi Presiden, Kemendikbudristek sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu menjabarkan misi nomor (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; nomor (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan nomor (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Untuk itu, Kemendikbudristek melalui LLDikti Wilayah XIV dalam melaksanakan Misi untuk mendukung Nawacita kedua tersebut sebagai berikut:

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.

2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.
4. Tata Nilai Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV

B. Rencana Kerja Jangka Menengah

Rencana Kerja Jangka Menengah (RPJM) LLDikti Wilayah XIV yang tertuang dalam Rencana Strategis LLDIKTI Wilayah XIV Tahun 2020-2024 disusun berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tanggal 21 Januari 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun sasaran, indikator dan target kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV sebagai berikut:

Tabel 2.1
Sasaran, Indikator dan Target kinerja
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK 1. Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	(IKK.1.1) Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu	%	13,51	13,51	55,55	60	65
	(IKK 1.2). Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	%	0	0	7,04	10,81	12,16
SK 2. Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikantinggi	(IKK 2.1) Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1,54	1,54	2,81	4,22	5,63
	(IKK 2.2) Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	4,62	4,62	14,08	20,27	22,97

SK 3. Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan	(IKK 3.1) meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	0	0	4,22	67.56	70.27
SK 4. Meningkatnya tata kelola satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKK 4.1) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaks RKA-K/L	%	80	83	90	92	95
	(IKK 4.1) Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	BB	BB	BB

C. Tujuan Strategis LLDIKTI Wilayah XIV

Berdasarkan visi, misi maka ditetapkan Tujuan Strategis sebagai berikut;

1. Pemerataan dan peningkatan daya saing pendidikan tinggi Sumber daya
2. Tersedianya SDM Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam rangka peningkatan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi
3. Peningkatan penguatan tata kelola pendanaan Pendidikan Tinggi.
4. Terciptanya lingkungan kerja anti perundungan verbal maupun non-verbal, dan anti kekerasan seksual.
5. Pelaksanaan reformasi birokrasi dan zona integritas di lingkungan LLDIKTI Wilayah XIV.

D. Perjanjian Kinerja

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja Kepala LLDIKTI Wilayah XIV dengan Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek pada awal Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Kepala LLDIKTI Wilayah XIV dengan Sekretaris Jenderal
Kemendikbudristek pada awal Tahun 2022

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
			2022
SK 1. Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	(IKK.1.1) Persentase layanan LLDIKTI yang tepat wakt	%	55,55
	(IKK 1.2). Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	%	7,04
SK 2. Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	(IKK 2.1) Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	2,81
	(IKK 2.2) Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	14,08
SK 3. Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan	(IKK 3.1) meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	4,22
SK 4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKK 4.1) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksa RKA-K/L	%	90
	(IKK 4.1) Predikat SAKIP	Predikat	BB

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp.)
4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	17,784,236,000
6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	21,479,514,000
Total		39,263,750,000

Dalam tahun kegiatan 2022, telah terjadi revisi kegiatan dan anggaran yang menyebabkan perubahan pada komponen alokasi anggaran yakni adanya penambahan anggaran pada belanja modal *Detail Engginering Design* dan penambahan anggaran Tunjangan Profesi Dosen, sedangkan indikator kinerja dan target kinerja 2022 tidak mengalami perubahan. Berikut adalah Perjanjian Kinerja

Akhir Tahun 2022 antara Kepala LLDikti Wilayah XIV dengan Sekretaris Jenderal Kemendikbud ristek.

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
			2022
SK 1. Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	(IKK.1.1) Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu	%	55,55
	(IKK 1.2). Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	%	7,04
SK 2. Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikt tinggi	(IKK 2.1) Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	2,81
	(IKK 2.2) Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	14,08
SK 3. Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan	(IKK 3.1) meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	4,22
SK 4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKK 4.1) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	%	90
	(IKK 4.1) Predikat SAKIP	Predikat	BB

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp.)
4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	18,434,236,000
6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	22,979,514,000
Total		41,413,750,000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah XIV menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tingkat ketercapaian Sasaran, indikator, dan Target akhir Renstra

Sasaran	Indikator	Tahun Anggaran 2021			Tahun Anggaran 2022			Target Akhir Renstra (2024)
		Target (%)	Realisasi (%)	Capaian %	Target %	Realisasi %	Capaian %	
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	13,51	13,51	100%	55.55	55.55	100%	65%
	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	0	0	0	7.04	9.85	139,91%	16,22%
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	1,54	1,54	100%	2.81	18.3	651%	24,32%
	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	4,62	4,62	100%	14.08	14.08	100%	22,97%
Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	0	0	0	4.22	25,35	600,71%	70,27%
Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	/Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	83	86	101,4%	90	91,27	101,4	95%
	Predikat SAKIP	BB (70)	B (64,33)	91,9%	BB (70)	B (69,15)	98,78%	BB (80)

1. Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

Ketercapaian Sasaran Kegiatan terkait meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) dapat dilihat dari ketercapaian dua indikator, yaitu: IKK 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu dan IKK 1.2 Persentase PTS dengan predikat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 mahasiswa terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain. Peningkatan kualitas layanan LLDIKTI Wilayah XIV Untuk capaian realisasi IKK 1.1 adalah 100%, namun untuk IKK 1.2 telah terealisasi sebesar 139,91%.

a. IKU 1.1 Layanan Tepat Waktu LLDIKTI Wilayah XIV

Tabel. 3.2
IKK 1.1 layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

1. Penilaian Angka Kredit Jabatan Akademik Dosen Asisten Ahli dan Lektor;	11. Rekomendasi Pencabutan Izin Program Studi;
2. Rekomendasi Usul Jabatan Akademik Dosen Lektor Kepala dan Guru Besar;	12. Rekomendasi Perubahan Nama PT;
3. Rekomendasi Alih Kelola PTS;	13. Rekomendasi Perubahan Nama Program Studi;
4. Rekomendasi Perubahan Nama Badan Penyelenggara PTS;	14. Publikasi Informasi;
5. Rekomendasi Pendirian PTS Baru;	15. Data dan Informasi;
6. Rekomendasi Pembukaan Program Studi Baru PTS;	16. Pindah Homepage Dosen Tetap Yayasan;
7. Rekomendasi Perubahan Bentuk PTS;	17. Alih Jabatan/Tugas PNS Non Dosen menjadi Dosen;
8. Rekomendasi Perubahan Lokasi Kampus Utama PT	18. Rekomendasi Tugas Belajar Dosen PNS Dpk;
9. Rekomendasi Penggabungan/ Penyatuan PTS;	19. Pembuatan SK Ijin Belajar Dosen PNS Dpk;
10. Usulan perbaikan data PDDIKTI	20. Validasi data wisuda

Kualitas layanan yang diberikan LLDIKTI Wilayah XIV diukur dengan Indikator persentase layanan tepat waktu dimana jumlah layanan tepat waktu yang diberikan oleh LLDIKTI Wilayah XIV adalah 20 layanan dari total 36 layanan. Adapun standar layanan dimaksud adalah sebagai berikut:

Disamping itu ada beberapa layanan yang ditetapkan sebagai Standar Layanan Publik yaitu :

1. Pembayaran gaji, tunjangan profesi, tunjangan kehormatan;
2. Pembayaran pengadaan barang/jasa ,dll;
3. Penerbitan SKPP;
4. Pengolah Sistem Informasi, maupun layanan berupa kegiatan bimbingan teknis dan sosialisasi.

Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\text{Jumlah Layanan tepat waktu}}{\text{Total jumlah layanan yang diberikan oleh LLDIKTI}} \times 100 \longrightarrow \frac{20}{36} \times 100 = 55,55\%$$

Tabel. 3.3
Perbandingan IKU 1.1 Tahun sebelum dan Tahun Akhir Renstra

2021			2022			2024		
Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian
13,51%	13,51%	100%	55,55%	55,55%	100%	80%	80%	100%

Indikator ini mengalami peningkatan target dan realisasi dari tahun sebelumnya 2021 sebesar 13,51 menjadi 55,55 pada tahun 2022 dengan tingkat keberhasilan capaian kinerja yang sama, yakni mencapai 100%. LLDIKTI Wilayah XIV akan selalu melakukan perubahan-perubahan untuk lebih meningkatkan layanan sehingga dapat dipastikan target persentase layanan tepat waktu yang akan dicapai adalah 80% pada tahun 2024 pada indikator ini. Layanan tepat waktu yang disediakan lebih akan lebih maksimal baik dari sisi kualitas maupun kuantitas karena didukung dengan sarana dan prasarana serta sumberdaya manusia yang memadai.

b. IKU 1.2

Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

LLDIKTI Wilayah XIV sebagai satuan kerja di bawah Kemendikbudristek diikut berperan dalam pencapaian arah kebijakan dan sasaran kementerian yakni meningkatkan mutu layanan pendidikan yang selaras dengan strategi Kemendikbudristek dalam rangka menambah jumlah perguruan tinggi unggul.

Indikator Kinerja Kegiatan ini terdiri dari tiga indikator yaitu PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau PTS yang meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain. Formula perhitungannya adalah dengan menjumlahkan PTS yang memiliki salah satu kriteria tersebut dibagi dengan jumlah total PTS di wilayah kerja LLDIKTI Wilayah XIV.

$$\frac{(PTS \text{ akreditasi unggul} + PTS \text{ dengan jumlah mahasiswa lebih dari 3000} + PTS \text{ melakukan konsolidasi})}{Total \text{ PTS Aktif}} \times 100 \rightarrow \frac{5}{71} \times 100 = 7,04\%$$

Tabel 3.4
Perbandingan IKU 1.2 Tahun sebelumnya dan Tahun Akhir Renstra

2021			2022			2024		
Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian
0	0	0	7,04%	9.85	139,91%	16,22%	16,22%	100%

LLDIKTI Wilayah XIV hingga saat ini belum memiliki PTS dengan akreditasi unggul dan PTS yang melakukan konsolidasi, namun terdapat beberapa PTS yang memiliki lebih dari 3000 mahasiswa. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jika pada tahun 2021, LLDIKTI Wilayah XIV belum memiliki target yang akan dicapai. Tahun 2022 LLDIKTI Wilayah XIV memiliki target kinerja 7,04 % atau ditargetkan terdapat 5 PTS dari 71 PTS yang memiliki lebih dari 3000 mahasiswa. Capaian Indikator kinerja ini telah melampaui yang ditargetkan yakni mencapai 9,85% atau terdapat 7 PTS yang memiliki lebih dari 3000 mahasiswa. Berdasarkan hasil tersebut, LLDIKTI Wilayah XIV meningkatkan target kinerja indikator ini pada tahun 2024 menjadi 13,51% atau terdapat 10 PTS yang ditargetkan dari 71 PTS aktif saat ini dengan tetap melakukan pembinaan terhadap PTS untuk memiliki akreditasi unggul.

Tabel. 3.5
Penjelasan kegiatan pendukung , kendala dan strategi dari sasaran Kinerja 1

Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan	Kendala/Permasalahan	Strategi
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	Layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	Bimtek dan Workshop Pendirian Perguruan Tinggi, Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Dosen, Workshop Pengabdian Kepada Masyarakat, Penilaian Angka Kredit	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Belum semua layanan yang disediakan oleh LLDIKTI Wilayah XIV berbasis elektronik; ➢ Belum ada rincian tugas berdasarkan jabatan sesuai OTK LLDIKTI; ➢ Belum semua stakeholder mengetahui layanan yang disediakan oleh LLDIKTI Wilayah 14 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mensosialisasikan dan mempublikasikan layanan tepat waktu yang disediakan oleh LLDikti Wilayah XIV; ➢ Melakukan inovasi-inovasi terkait peningkatan layanan menggunakan sarana yang telah digitalisasi;
	PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	Zoom Meeting Pendampingan Peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi, Evaluasi Dokumen Usulan Rekomendasi, Visitasi pendirian pts baru dan prodi baru secara daring, Visitasi pendirian PTS baru dan prodi baru secara luring	<ul style="list-style-type: none"> ➢ belum adanya jabatan fungsional Guru Besar dan masih kurangnya jabatan fungsional Lektor Kepala di LLDIKTI Wilayah XIV; ➢ Masih terdapat sejumlah PTS dan Pengurus Yayasan yang tidak sejalan dalam meningkatkan Akreditasi PTS; ➢ Biaya yang sangat tinggi dalam pengurusan akreditasi, sementara keuangan PTS hanya bersumber dari mahasiswa; ➢ update aplikasi versi terbaru tahun 2022 dan peralihan aplikasi Feeder ke Neo Feeder untuk sinkron ke PDDIKTI sehingga menghambat pelaporan data mahasiswa tidak tepat waktu dan terkendala pada sistemnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Intensifkan pendampingan terkait penigkatan Akreditasi institusi maupun akreditasi prodi; ➢ Identifikasi dan pemetaan masalah terkait akreditasi bagi PTS yang berpeluang meraih predikat akreditasi unggul; ➢ Melakukan koordinasi-koordinas dengan stakeholder terutama pemerintah daerah terkait regulasi bantuan pembiayaan bagi para mahasiswa/I; ➢ Melakukan pemettaan dan iddentifikasi terhadap tenaga pendidik yang berpeluang meraih gelar Doktor, Guru besar dan meningkatkan jumlah lektor kepala; ➢ Melakuan pendampingan pelaporan PDDIKTI; ➢ Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

2. Sasaran Kinerja Utama 2 (Dua)

Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

Lulusan Pendidikan Tinggi diharapkan mampu menjawab tantangan dunia industri di era revolusi industri 4.0, kurikulum yang tidak hanya berbasis KKNI semata tapi juga mempunyai relevansi dengan kebutuhan dunia industri masa sekarang & masa depan, kualitas lulusan perguruan tinggi, daya serap lulusan perguruan tinggi terhadap dunia industri.

Selain itu penguatan karakter menjadi salah satu program prioritas Presiden. Dalam nawacita disebutkan bahwa pemerintah akan melakukan revolusi karakter bangsa. Bukti dari keseriusan pemerintah tertuang dalam Program Penguatan karakter Peserta Didik yang mendapat porsi perhatian lebih tinggi pada Program Kemdikbudristek 2020-2024. Hal tersebut juga diturunkan ke LLDIKTI sebagai salah satu Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan anti korupsi

a. IKU 2.1

Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Secara kelembagaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV melalui substansi Kemahasiswaan, memiliki tanggung jawab untuk ikut mendorong tercapainya tujuan MBKM. Tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui Indikator Kinerja Utama "Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan SI dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional".

Formula perhitungan pada Indikator Kinerja ini adalah dengan membandingkan jumlah PTS memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus ditambah jumlah PTS yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dibagi dengan Jumlah total PTS aktif di lingkungan LLDIKTI Wilayah XIV.

$$\frac{\text{(PTS memiliki lebih dari 30\% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus + PTS yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional)}}{\text{Total PTS Aktif}} \times 100$$

$$\frac{2}{71} \times 100 = 2,81\%$$

Tabel 3.6
Perbandingan IKU 2.1 Tahun sebelumnya dan Tahun Akhir Renstra

2021			2022			2024		
Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian
1,54%	1,54%	100%	2,81%	18,3%	139,91%	20,27%	20,27%	100%

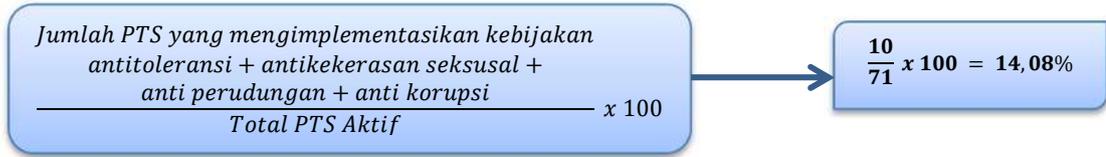
Capaian target kinerja untuk indikator kinerja utama 2.1 pada tahun 2022 melampaui target kinerja pada Perjanjian kinerja yakni sebesar 18,3% atau terdapat 13 PTS terlibat dalam merealisasikan indikator PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Dari tabel di atas dapat dilihat jika ada peningkatan target kinerja dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 1,54%. Berdasarkan realisasi pada tahun 2022, maka LLDIKTI wilayah XIV merencanakan target kinerja tahun 2024 untuk IKU 2.1 sebesar 20,27% atau menargetkan 15 PTS dengan capaian realisasi 100%.

b. Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022, LLDIKTI Wilayah XIV diamanatkan untuk melakukan sosialisasi, fasilitasi, pemantauan dan evaluasi implementasi kebijakan anti perundungan, kekerasan seksual dan intoleransi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Program Penguatan Karakter di lingkungan Pendidikan tinggi. Indikator untuk menilai tercapainya Sasaran Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut meningkatnya jumlah PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Indikator Kinerja Utama 2.2 diperoleh dengan formula perhitungannya adalah membandingkan jumlah PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi dibagi dengan Jumlah total PTS aktif di lingkungan LLDIKTI Wilayah XIV.



Tabel 3.7
Perbandingan IKU 2.1 Tahun sebelumnya dan Tahun Akhir Renstra

2021			2022			2024		
Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian
1,54%	1,54%	100%	2,81%	18,3%	139,91%	20,27%	20,27%	100%

Melalui tabel di atas dapat dilihat jika target kinerja indikator ini pada tahun 2022 lebih meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dengan realisasi dan capaian target yang sangat baik. Ini menandakan kepedulian PTS terhadap implementasi kebijakan antikorupsi, antotoleransi, antikekerasan seksual, anti perudungan dilingkungan mahasiswa. Dengan kondisi ini LLDikti Wilayah XIV akan terus mendorong pelaksanaan indikator ini agar lebih meningkat sesuai yang ditargetkan di tahun 2024 yakni sebesar 20,27%.

Tabel. 3.8
Penjelasan kegiatan pendukung , kendala dan strategi dari sasaran Kinerja 2

Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan	Kendala/Permasalahan	Strategi
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Workshop Peningkatan Mutu Bagi Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyusunan Kurikulum untuk mengimplementasikan 20 SKS di luar kampus; ➤ Biaya yang cukup mahal untuk melaksanakan pembelajaran di luar kampus; ➤ Kesetiaan kampus untuk mendukung mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran di luar kampus terkait point 1 dan 2; ➤ Perguruan Tinggi belum memahami proses implementasi teknis pelaksanaan IKU secara baik 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyamaan persepsi tentang kurikulum MBKM yang digunakan baik untuk PTS Vokasi maupun PTS sosial; ➤ Belum ada format pelaporan baku yang digunakan untuk melaporkan penerapan MBKM; ➤ Melakukan program-program kegiatan yang mendukung langsung sasaran kinerja terkait MBKM.
	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	-	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum semua PTS memahami indikator kinerja Utama ini terutama berkaitan dengan metode implementasi; ➤ Belum ada format pelaporan yang jelas; ➤ Tidak ada pembiayaan untuk melakukan kegiatan mendukung IKU ini. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Harus ada penyamaan persepsi antara LLDIKTI dan PTS terkait implementasi indikator ini dan format pelaporan ; ➤ Melakukan kegiatan yang mendukung IKU ini dengan melibatkan lembaga - lembaga yang melakukan pembinaan langsung terkait IKU ini (KPK dan LPSK)

3. Sasaran Kinerja Utama 3 (Tiga)

Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

Pada hakikatnya penguatan inovasi perguruan tinggi haruslah sejalan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri yang didukung oleh SDM perguruan tinggi yang berkompeten agar dapat meningkatkan relevansi Pendidikan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing, sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan dapat bersaing pada tingkat nasional, regional maupun global.

Perguruan Tinggi perlu melakukan kerjasama sinergis dengan dunia usaha dan dunia industri agar relevansi pendidikan tinggi dapat ditingkatkan dari waktu ke waktu tentunya dengan prinsip kerja dimana perguruan tinggi harus mampu memberikan keuntungan juga bagi dunia usaha dan dunia industri.

a.IKU 3.1

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Salah satu komponen pada perguruan tinggi untuk mendorong terjadinya inovasi dalam proses peningkatan mutu adalah Dosen, dimana dosen bertugas untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi tidak hanya terikat pada institusi tempatnya bernaung tetapi juga harus melaksanakan tridharma perguruan tinggi di kampus lain tetapi juga dapat bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa meraih prestasi pada event skala nasional.

Formula perhitungan pada Indikator Kinerja ini adalah dengan membandingkan jumlah PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra dibagi dengan Jumlah total PTS aktif di lingkungan LLDIKTI Wilayah XIV. Berikut formula IKU 3.1 :

$$\frac{\text{Jumlah PTS yang berhasil meningkatkan kerjasama dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus} + \text{Jumlah Program studi yang bekerjasama dengan mitra}}{\text{Total PTS Aktif}} \times 100 = \frac{3}{71} \times 100 = 4,22\%$$

Tabel 3.9
Perbandingan IKU 3.1 Tahun sebelumnya dan Tahun Akhir Renstra

2021			2022			2024		
Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian
0	0	0	4,22%	25,35%	600,71%	70,27%	70,27%	100%

Tabel di atas menggambarkan meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang diukur dengan indikator kinerja utama persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra. Pada tahun 2021, LLDikti belum mampu menargetkan ketercapaian kinerja lewat IKU 3.1, namun di tahun 2022, target yang telah ditetapkan adalah 4,22% atau melibatkan 3 PTS. Sementara ketercapaian realisasi indikator kinerja utama ini melampaui target adalah sebesar 25,35% atau ada peningkatan jumlah PTS yang terlibat yakni mencapai 45 PTS.

Berdasarkan capaian kinerja di tahun 2022, LLDikti Wilayah XIV akan melakukan kegiatan - kegiatan yang mendukung ketercapaian target 2024 yakni 70,27% atau melibatkan kurang lebih 52 PTS aktif dilingkungan LLDikti Wilayah XIV.

Adapun program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh LLDikti Wilayah XIV tahun 2022 untuk mendukung indikator kinerja ini juga kendala dan strategis yang yang dihadapi dan yang akan dilakukan untuk mencapai target kinerja diantaranya tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.10
Penjelasan kegiatan pendukung , kendala dan strategi dari sasaran Kinerja 3.1

Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan	Kendala/Permasalahan	Strategi
<p>Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan</p>	<p>Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.</p>		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah terkendala dalam biaya untuk melaksanakan kegiatan sehingga waktu yang telah direncanakan tidak sesuai dengan jadwal; ➤ Konsep dalam penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih belum sesuai dengan kaidah pelaporan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan oleh DRPM (Direktorat Riset Pengabdian Kepada Masyarakat); ➤ Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV masih sedikit yang telah memiliki jurnal pengabdian kepada masyarakat; ➤ Pada beberapa Perguruan Tinggi belum terdapat operator khusus yang menangani program kerja sama. Masih terdapat operator lain yang merangkap untuk program kerja sama; ➤ Ada beberapa Perguruan Tinggi yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan LLDIKTI terkait program pelaporan Tri Dharma Perguruan Tinggi; 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perlu dilakukan pendampingan kepada perguruan tinggi yang menjadi sasaran dalam perjanjian kinerja agar pelaksanaan kegiatan dan pelaporan sesuai dengan ketentuan; ➤ Perlunya bimbingan teknis kepada dosen yang menjadi sasaran dalam perjanjian kinerja agar pelaksanaan kegiatan dan pelaporan sesuai dengan ketentuan ; ➤ Perlunya pendataan kegiatan PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus ; ➤ melakukan pendampingan untuk operator Khusus Program Kerja sama dan kepada Perguruan Tinggi yang Kurang aktif; ➤ Membuat surat edaran terkait laporan kerjasama dan melakukan monev IKU terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4. Sasaran Kinerja Kegiatan 4 (Empat)

Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

LLDIKTI Wilayah III sebagai satuan kerja pada tahun 2022 berada dalam pembinaan Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang tentu saja memiliki tanggung jawab dalam kualitas layanan pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI), dikarenakan LLDIKTI sebagai lembaga yang melayani pembinaan Perguruan Tinggi yang ada di wilayahnya, hal ini diwujudkan dengan sasaran kegiatan “Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)”. Indikator untuk menilai tercapainya sasaran kegiatan tersebut antara lain :

1. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker.
2. Predikat SAKIP Satker.

a. Indikator Kinerja Kegiatan 4.1

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER 5/PB/2022, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Indikator Kinerja Kegiatan ini mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan anggaran. Formula perhitungan IKK ini merupakan penggabungan dari nilai EKA (SMART) dengan bobot 60% dan nilai IKPA dengan bobot 40%. Terkait dengan hal tersebut Aplikasi SMART merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan satker dalam rangka monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Adapun formula SAKIP sebagai berikut:

$$\frac{(60\% \times EKA) + (40\% \times IKPA)}{100\%} = NKA$$

Tabel 3.11
Perbandingan IKK 4.1 Tahun sebelumnya dan Tahun Akhir Renstra

2021			2022			2024		
Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian
83	86	103,61%	90	91,27	101,41%	95	95	100%

Pada tahun 2022, Nilai Kinerja Anggaran LLDikti Wilayah XIV adalah 91,27% dimana nilai EKA (bobot 60%) sebesar 88,67% dan ditambah nilai IKPA (bobot 40%) sebesar 95,15 %

b. Indikator Kinerja Kegiatan 4.2

Predikat SAKIP

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai komponen, alat dan prosedur yang dirancang untuk mencapai tujuan manajemen kinerja yaitu perencanaan, perjanjian kinerja, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan laporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja (Permendikbudristek 40 Tahun 2022).

Predikat SAKIP diperoleh melalui penilaian atau evaluasi yang SAKIP berpedoman Permenpan-RB nomor 88 tahun 2021. Bobot nilai evaluasi kinerja untuk tahun 2022 berdasarkan Permenpan RB Nomor 88 Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.12
Bobot nilai evaluasi kinerja untuk tahun 2022

Bobot Nilai	
Perencanaan Kinerja	30%
Pengukuran Kinerja	30%
Pelaporan Kinerja	15%
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%

Hasil evaluasi kinerja SAKIP LLDIKTI Wilayah XIV Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.13 .

Tabel. 3.13

Hasil evaluasi kinerja SAKIP LLDIKTI Wilayah XIV Tahun 2022

Komponen	Bobot		Nilai Hasil Evaluasi	
	2021	2022	2021	2022
Perencanaan Kinerja	30%	30%	24,36%	21,6%
Pengukuran Kinerja	25%	30%	18,44%	19,5%
Pelaporan Kinerja	15%	15%	8,97%	10,5%
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	10%	25%	8,06%	18%
Pencapaian Sasaran/kinerja organisasi	20%	<i>dihilangkan</i>	4,50%	0
Nilai Akuntabilitas Kinerja	-	-	B (64,33%)	B (69,15%)

Berdasarkan tabel diatas, target predikat SAKIP LLDIKTI Wilayah XIV tahun 2022 belum dapat terealisasi 100 % atau memperoleh predikat B (69,15).jika dibandingkan dengan predikat SAKIP tahun 2021, tidak ada perubahan predikat namun mengalami kenaikan poin dari tahun 2021 sebesar 64,33% menjadi 69,15% atau peningkatan sebesar 4,82%.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pada tahun 2022 Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Biak mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp.41.413.750.000. Dari pagu anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp 39.371.194.384 dengan persentase sebesar 95,07%.Pagu anggaran tersebut digunakan untuk membiayai 4 (empat) sasaran kegiatan yang dijabarkan pada 7 (tujuh) indikator kinerja.Adapun rincian penyerapan anggaran pada masing – masing indikator kinerja berupa:

Tabel. 3.14
Rincian penyerapan anggaran pada masing – masing indikator kinerja

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Kegiatan Pendukung	Anggaran
SK 1. Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	(IKK.1.1) Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu	Bimtek dan Workshop Pendirian Perguruan Tinggi	126.635.800
		Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Dosen	567.376.335
		Workshop Pengabdian Kepada Masyarakat	106.101.238
		Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan PTS	87.370.995
		Penilaian Angka Kredit	160.449.200
	(IKK 1.2). Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	Zoom Meeting Pendampingan Peningkatan Akreditasi PT	2.100.000
		Evaluasi Dokumen Usulan Rekomendasi	4.200.000
		Visitasi pendirian pts baru dan prodi baru secara daring	396.020.710
	Visitasi pendirian PTS baru dan prodi baru secara luring	2.100.000	
SK 2. Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	(IKK 2.1) Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Workshop Peningkatan Mutu Bagi Mahasiswa,	107.068.400
	(IKK 2.2) Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	-	-
SK 3. Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan	(IKK 3.1) meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	Sosialisasi Sistem Informasi Sistem Kerjasama PT	156.955.600
SK 4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKK 4.1) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Lembaga Pendidikan Tinggi dan Vokasi yang mendapat layanan pembinaan peningkatan mutu, Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi, Layanan Perkantoran, Layanan Umum, Tunjangan Serdos Non PNS, Layanan Prasarana Internal	39.371.194.384
	(IKK 4.1) Predikat SAKIP	Rakerwil Pimpinan PTS dan Pimpinan Yayasan di Lingkungan LLDIKTI XIV, Penyusunan Perubahan Rencana Strategis 2020-2024	514.505.522
		Monitoring dan Evaluasi PTS Tahun 2022	383.384.170

2. Efisiensi Anggaran

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV berhasil melakukan efisiensi anggaran pada tahun anggaran 2022 sebesar 4.93%. Efisiensi anggaran tersebut dimaksimalkan untuk pencapaian target kinerja. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari perbandingan hasil capaian rincian output dengan penyerapan anggaran.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Biak melakukan inovasi sebagai berikut:

a. Aplikasi E-KINERJA

E-kinerja berbasis *Web* merupakan sebuah aplikasi yang didesain sebagai layanan untuk melakukan pemantauan, pengawasan, dan pembinaan dalam pelaksanaan tri darma perguruan tinggi yang dikhususkan untuk dosen PNS DPK dan Dosen tetap yayasan penerima sertifikasi. Pengisian ini dilakukan setiap hari oleh dosen dosen tersebut

b. Aplikasi E-OFFICE

Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta internet telah menjadi alat kekuatan untuk memikirkan kembali sistem pemerintahan dengan model yang baru. Teknologi Informasi dan Internet mendorong transformasi dan paradigma birokrasi tradisional (yang menekankan kepada standarisasi, rutinitas, spesialisasi, fokus internal dan kewenangan), menuju paradigma *e-government* (yang menekankan kepada membangun jaringan yang terkoordinasi, kerjasama eksternal dan orientasi pelayanan kepada customer/masyarakat sebagai fokusnya). Oleh karena itu TI menjadi salah satu elemen utama dalam memperbaiki sistem managerial pemerintahan.

Untuk dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan baik, maka setiap instansi pemerintah pusat dan daerah sudah seharusnya didukung oleh sistem administrasi yang memadai karena kesempurnaan dan kelengkapan sistem administrasi merupakan salah satu kebutuhan yang penting disetiap organisasi atau instansi pemerintah. Dengan mengubah sistem manual ke sistem komputerisasi dalam era teknologi informasi, penyelesaian dokumen dan surat-surat dinas pemerintah sudah merupakan keharusan dalam upaya untuk

melakukan reformasi birokrasi dan untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (good governance). Salah satu diantaranya adalah dengan melaksanakan implementasi aplikasi berbasis pelayanan aplikasi dalam *e-office* antara lain pengurusan SK inpassing/penyetaraan, pengusulan kenaikan gaji berkala, data base kelembagaan khususnya perguruan tinggi dan data dosen

2. Penghargaan

Tahun 2022 LLDIKTI Wilayah XIV urutan Kedua pada proses rekomendasi pendirian PTS baru dan Program studi baru dengan waktu proses tercepat dalam aplikasi SIAGA (Sistim informasi Kelembagaan) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi yang dikelola oleh Operator SIAGA LLDIKTI XIV Sub Koordinator Kelembagaan



Gambar 3.1
Penghargaan bagi LLDIKTI Wilayah XIV Proses layanan tercepat

BAB IV

PENUTUP

Selama tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Secara keseluruhan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV telah meningkatkan kinerjanya di tahun 2022 dibandingkan tahun – tahun sebelumnya, walaupun terdapat pengecualian untuk beberapa IKU dan 1 indikator kinerja kegiatan yang belum mencapai target.

Dalam hal mencapai target kinerja didukung juga dengan kinerja keuangan. Pada tahun anggaran 2022, LLDikti Wilayah XIV telah merealisasikan anggaran senilai Rp.39,371,194,384 dari total alokasi pagu sebesar Rp.41,413,750,000 atau sebesar 95,07%.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Perlu dilakukan penyamaan persepsi tentang setiap rincian variabel - variabel dalam IKU
2. Perlu dilakukan penyamaan persepsi tentang perencanaan pencapaian target, pengumpulan data dan pengukuran kinerja serta pelaporan terkait pelaksanaan perjanjian kinerja turunan antara LLDIKTI Wilayah XIV dan Perguruan Tinggi Swasta;
3. Dokumen perencanaan, pelaporan dan layanan publik sebaiknya dipublikasi lewat Website LLDIKTI Wilayah XIV ;
4. Perlu melakukan pemetaan mutu dan identifikasi masalah terkait IKU;
5. Merencanakan dan melakukan program – program prioritas berdasarkan pemetaan mutu dan indentifikasi masalah;
6. Pengukuran kinerja dijadikan dasar untuk memberikan *reward* dan *punishment* terhadap pegawai ;
7. Pendampingan, monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala.

Dalam meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Melakukan pembaharuan Prosedur Operasional Standar sesuai rincian tugas dan OTK LLDikti yang terbaru;
2. Melakukan inovasi – inovasi berkaitan dengan penggunaan aplikasi dalam meningkatkan layanan tepat waktu
3. Mengarahkan program dan kegiatan pada pencapaian 4 (empat) Indikator Kinerja Utama;
4. Melakukan FGD untuk menyamakan persepsi tentang pelaporan capaian kinerja sebagaimana komitmen yang telah ditandatangani oleh pimpinan PTS dengan kepala LLDIKTI Wilayah XIV;
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala hingga PTS untuk memantau pelaksanaan IKU
6. Menindaklanjuti rekomendasi SAKIP
7. Meningkatkan SDM SAKIP melalui pelatihan SAKIP

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA AWAL



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala LLDIKTI Wilayah XIV
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suriel Samuel Mofu

Jabatan : Kepala LLDIKTI Wilayah XIV

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Biak, 24 Februari 2022

Sekretaris Jenderal

Kepala LLDIKTI Wilayah XIV



Suharti



Suriel Samuel Mofu

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 17.784.236.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 21.479.514.000
		TOTAL	Rp. 39.263.750.000

Biak, 24 Februari 2022

Sekretaris Jenderal

 REPUBLIK INDONESIA
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
Suharti

Kepala LLDIKTI Wilayah XIV

 LEMBAGA LAYANAN
 PENDIDIKAN TINGGI
 WILAYAH XIV
Sofiel Samuel Mofu

PERJANJIAN KINERJA AKHIR



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala LLDIKTI Wilayah XIV
Dengan
Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suriel Samuel Mofu

Jabatan : Kepala LLDIKTI Wilayah XIV

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Biak, 30 Desember 2022

Sekretaris Jenderal,



Kepala LLDIKTI Wilayah XIV,



Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	55.55
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	7.04
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	2.81
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	14.08
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	4.22
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90
		[IKK 4.2] Predikat SAKIP	BB

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 18.434.236.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 22.979.514.000
		TOTAL	Rp. 41.413.750.000

Biak, 30 Desember 2022

Sekretaris Jenderal,



Kepala LLDIKTI Wilayah XIV,





Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	21.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	19.5
3.	Pelaporan Kinerja	15%	10.05
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	18
Nilai Akuntabilitas Kinerja		B	69.15

No	Catatan
4	TOR Bantuan Pendidikan Tinggi (QEJ) yang merupakan dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja belum dibuat

No	Rekomendasi
9	Agar membuat TOR Bantuan Pendidikan Tinggi (QEJ) yang merupakan dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XIV BIAK
Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	55.55	TW1 : 0 TW2 : 5.55 TW3 : 30.55 TW4 : 55.55	TW1 : 8.33 TW2 : 22.22 TW3 : 36.11 TW4 : 55.55	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Progres Persentase Layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV yang tepat waktu, telah terdapat 3 (tiga) layanan tepat waktu pada triwulan I antara lain : 1. Layanan perubahan data dosen 2. Layanan pembayaran sertifikasi dosen 3. Layanan sertifikasi dosen Kendala / Permasalahan : Masih kurangnya pemahaman setiap pelaksana standar layanan terkait tugas dan fungsi LLDIKTI, dan adanya kendala sebagian besar pelayanan masih manual. Strategi / Tindak Lanjut : Diadakan penyamaan persepsi dan pendampingan setiap bagian yang bertanggung jawab terhadap standar pelayanan</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Progres Layanan LLDIKTI yang tepat waktu pada Triwulan II antara lain; 1. Layanan Usulan Rekomendasi pendirian Perguruan Tinggi Swasta; 2. Layanan usulan rekomendasi Pembukaan Program Studi Baru; 3. Layanan Usulan Rekomendasi Perubahan Penetapan Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta; 4. Layanan Rekomendasi Penyesuaian Nama Program Studi; 5. Layanan Usulan Rekomendasi Penutupan Program Stud / Perguruan Tinggi Swasta. Kendala / Permasalahan : Masih terdapat sebagian besar Layanan LLDIKTI XIV masih Manual Strategi / Tindak Lanjut : LLDIKTI Wilayah XIV Melakukan Inovasi-inovasi dalam pembaharuan Sistem Layanan yang digunakan</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Progres Meningkatnya Kualitas Layanan LLDIKTI Pada triwulan III terdapat 5 (lima) Layanan Tepat Waktu anantara lain: 1. Standar Layanan Rekomendasi Beasiswa; 2. Standar Layanan Pembayaran Uang Makan; 3. Standar Layanan Pendirian PTS baru; 4. Standar Layanan Pembukaan Program Studi Baru; 5. Standar Layanan Verifikasi Data Wisuda; Kendala / Permasalahan : Masih memiliki kendala yang sama yakni masih ada beberapa layanan tepat waktu yang masih belum tersistem secara aplikasi sehingga pelaksanaannya masih dengan sistem manual. Strategi / Tindak Lanjut : LLDIKTI Wilayah XIV Melakukan inovasi-inovasi pengembangan sistem dari manual ke sistem aplikasi dalam rangka mendukung layanan-layanan tepat waktu.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Progres Meningkatnya Kualitas Layanan LLDIKTI Pada triwulan IV terdapat Delapan Layanan Tepat Waktu anantara lain: 1. Standar Layanan Rekomendasi pindah homebase dosen PNS DPK; 2. Standar Layanan Rekomendasi pindah homebase dosen Yayasan; 3. Standar layanan pengajuan Data Eligible sertifikasi Dosen; 4. Standar Layanan mutasi dosen PNS DPK; 5. Standar Layanan Kenaikan Pangkat dan golongan dosen PNS DPK; 6. Standar Layanan Pelaporan Kinerja LKD BKD dosen melalui aplikasi SISTER; 7. Standar layanan pengusulan Lektor Kepala atau guru besar melalui aplikasi SISTER 8. Standar Layanan usulan perbaikan pelaporan PDDIKTI Berdasarkan survei kepuasan standar layanan LLDIKTI Wilayah XIV memperoleh nilai sebesar 85.20% Kendala / Permasalahan : LLDIKTI Wilayah XIV masih memiliki kendala yang sama yakni masih ada beberapa layanan tepat waktu yang masih belum tersistem secara aplikasi sehingga pelaksanaannya masih dengan sistem manual Strategi / Tindak Lanjut : LLDIKTI Wilayah XIV Biak melakukan inovasi inovasi pengembangan sistem dari manual ke sistem aplikasi dalam rangka mendukung layanan layanan tepat waktu</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2	[S 1.0] Meningkatkan kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	7.04	TW1 : 1.4 TW2 : 4.24 TW3 : 5.64 TW4 : 7.04	TW1 : 1.4 TW2 : 5.62 TW3 : 8.45 TW4 : 9.85	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Progres Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Papua dan Papua Barat terdapat 4 (empat) Perguruan Tinggi Swasta yakni Universitas Muhammadiyah Sorong, Universitas Sains dan Teknologi Jayapura, Universitas Satya Wiyata Mandala, dan Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Yapis Biak telah mempunyai mahasiswa terdaftar lebih dari 3000 mahasiswa.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Pelaporan PDDIKTI 2021 ganjil belum tertutup dan masih terbuka hingga 31 Mei 2022 2. Peralihan aplikasi Feeder ke Neo Feeder</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : LLDIKTI XIV Biak Membuat Surat untuk mengingatkan PTS agar melaporkan data PDDIKTI khusus data Akm mahasiswa, berdasarkan surat Direktorat Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Progres Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Papua dan Papua Barat pada Triwulan II terdapat 3 Perguruan Tinggi Swasta yakni Universitas Yapis Papua, Universitas Ottow Geissler dan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong telah mempunyai mahasiswa terdaftar lebih dari 3000 mahasiswa yang dokumen sumbernya berasal dari pangkalan data pendidikan tinggi (PDDIKTI).</p> <p>Kendala / Permasalahan : Persentase PTS peringkat akreditasi unggul belum ada di Papua dan Papua Barat karena dari 71 PTS yang peringkat akreditasi B ada 4 (empat) PTS sedangkan untuk peningkatan dari peringkat B ke A atau Unggul masih butuh waktu beberapa tahun khususnya aspek dosen yang berpendidikan Doktor masih sedikit serta Jabatan Fungsional Guru Besar belum ada maupun Lektor Kepala masih sedikit</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : LLDIKTI Wilayah XIV telah membuat kegiatan percepatan penilaian jabatan fungsional dosen dan penambahan perekrutan reviewer tim penilai jafung dosen serta LLDIKTI Wilayah XIV telah memberikan surat ijin belajar program doktor maupun surat tugas belajar program doktor bagi bapak ibu dosen.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : LLDIKTI Wilayah XIV telah melakukan kegiatan Bimbingan Teknis peningkatan mutu akreditasi Perguruan Tinggi secara luring dan daring dalam rangka mendukung akreditasi PTS menuju akreditasi unggul. data PTS yang memiliki lebih dari 3000 mahasiswa pada triwulan III terdapat 6 PTS yakni: 1. Universitas Muhammadiyah Sorong sebanyak 6412 mahasiswa 2. Universitas Sains dan Teknologi Jayapura sebanyak 5126 mahasiswa 3. Universitas Yapis Papua sebanyak 4401 mahasiswa 4. Universitas Satya Wiyata Mandala sebanyak 3059 mahasiswa 5. Universitas Ottow Geissler sebanyak 3555 mahasiswa 6. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sebanyak 4387 mahasiswa</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dialami LLDIKTI Wilayah XIV Biak masih sama yaitu Belum terdapat PTS dengan peringkat akreditasi unggul pada LLDIKTI Wilayah XIV Papua dan Papua Barat karena dari 71 PTS, yang peringkat akreditasi B ada 4 (empat) PTS sedangkan untuk peningkatan dari peringkat B ke A atau Unggul masih butuh waktu beberapa tahun khususnya aspek dosen yang berpendidikan Doktor masih sedikit serta Jabatan Fungsional Guru Besar belum ada maupun Lektor Kepala masih sedikit.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : LLDIKTI Wilayah XIV telah membuat kegiatan percepatan penilaian jabatan fungsional dosen dan penambahan perekrutan reviewer tim penilai jafung dosen serta LLDIKTI Wilayah XIV telah memberikan surat ijin belajar program doktor maupun surat tugas belajar program doktor bagi bapak ibu dosen</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : LLDIKTI Wilayah XIV telah melakukan : a. Kegiatan Bimbingan Teknis peningkatan mutu akreditasi Perguruan Tinggi secara luring dan daring dalam rangka mendukung akreditasi PTS menuju akreditasi unggul b. Kegiatan Pendampingan penyusunan akreditasi perguruan tinggi serta tindak lanjut akreditasi yang dilaksanakan oleh BAN PT pada tanggal 30 November 2022 s.d. 3 Desember 2022. c. Jumlah mahasiswa yang terdaftar pada PDDIKTI lebih dari 3.000 mhs yaitu 1. Univ Muhammadiyah Sorong sebanyak 5.924 mahasiswa 2. Univ Sains dan Teknologi Jayapura sebanyak 4.701 mahasiswa 3. Univ Yapis Papua sebanyak 3.748 mahasiswa 4. Univ Satya Wiyata Mandala sebanyak 3.005 mahasiswa 5. Univ Ottow Geissler sebanyak 3.425 mahasiswa 6. Univ Pendidikan Muhammadiyah Sorong sebanyak 4.113 mahasiswa</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum terdapat PTS dengan peringkat akreditasi unggul pada LLDIKTI Wilayah XIV Papua dan Papua Barat karena dari 73 PTS, yang peringkat akreditasi B ada 4 (empat) PTS sedangkan untuk peningkatan dari peringkat B ke A atau Unggul masih butuh waktu beberapa tahun khususnya aspek dosen yang berpendidikan Doktor masih sedikit serta Jabatan Fungsional Guru Besar belum ada maupun Lektor Kepala masih sedikit.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. LLDIKTI Wilayah XIV telah membuat kegiatan percepatan penilaian jabatan fungsional dosen dan penambahan perekrutan reviewer tim penilai jafung dosen serta LLDIKTI Wilayah XIV telah memberikan surat ijin belajar program doktor maupun surat tugas belajar program doktor bagi bapak ibu dosen. 2. LLDIKTI Wilayah XIV telah membuat kegiatan workshop penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen untuk menunjang penilaian jabatan fungsional dosen</p>
---	---	---	---	------	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	2.81	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 1.4 TW4 : 2.81	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 18.3 TW4 : 18.3	TW1 : Progress / Kegiatan : LLDIKTI Wilayah XIV menargetkan 2 PTS yang memiliki lebih dari 30% mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks berkegiatan di luar kampus. Kedua kampus ini sementara dalam tahap persiapan pelaksanaan program Merdeka Belajar yaitu Kampus Mengajar dan Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Kendala / Permasalahan : LLDIKTI mengalami kendala dalam mengetahui jumlah terkait keikutsertaan mahasiswa maupun dosen dalam pelaksanaan program pembelajaran di luar kampus. Strategi / Tindak Lanjut : LLDIKTI akan melakukan pendataan dengan berkoordinasi dengan PIC Kampus Merdeka terkait mahasiswa/dosen yang berkegiatan di luar kampus untuk selanjutnya dijadikan acuan bagi PTS lain agar secara bersama-sama mewujudkan kebijakan kementerian yaitu Merdeka Belajar: Kampus Merdeka. Dengan demikian, diharapkan di tahun depan, jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus akan bertambah TW2 : Progress / Kegiatan : LLDIKTI Wilayah XIV telah melaksanakan FGD dengan PTS untuk mendorong terwujudnya ekosistem kemandirian dan menjadikan MBKM sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya mendorong mahasiswa untuk berkegiatan di luar kampus paling sedikit 20 sks. FGD dilaksanakan bertujuan untuk mendapatkan aspirasi Perguruan Tinggi terkait : pemahaman, implementasi, kendala, harapan untuk MBKM Kendala / Permasalahan : kurangnya motivasi PTS terhadap tujuan dan esensi pelaksanaan perkuliahan di luar kampus sesuai dengan kebijakan MBKM sehingga sks yang dilaksanakan masih terbatas di dalam kampus Strategi / Tindak Lanjut : LLDIKTI Wilayah XIV akan melaksanakan kegiatan Lokakarya Implementasi MBKM bagi Ketua Yayasan dan Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta di TW III untuk meningkatkan kesadaran PTS dalam pelaksanaan kampus mengajar atau pertukaran mahasiswa merdeka sebagai realisasi program MBKM TW3 : Progress / Kegiatan : LLDIKTI hingga saat ini memiliki 13 (tiga belas) PTS yang aktif melaksanakan program flagship MBKM. Program yang diikuti antara lain Pertukaran Mahasiswa Merdeka sebanyak 10 PTS, Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat sebanyak 6 (enam) PTS, dan program Kampus Mengajar sebanyak 6 (enam) PTS Kendala / Permasalahan : Peminat dari ketiga program ini cukup banyak namun adanya proses seleksi di panitia pusat membuat peserta/mahasiswa yang lolos sedikit. Kendala selanjutnya yaitu adanya PTS yang belum memahami program MBKM sehingga diperlukan adanya sosialisasi Strategi / Tindak Lanjut : LLDIKTI meningkatkan kesadaran PTS dalam pelaksanaan MBKM dengan menyurat dan mensosialisasikan program unggulan seperti KM, MSIB, dan PMM TW4 : Progress / Kegiatan : LLDIKTI XIV Biak hingga saat ini memiliki 13 (tiga belas) PTS yang aktif melaksanakan program flagship MBKM. Program yang diikuti antara lain Pertukaran Mahasiswa Merdeka sebanyak 10 PTS, Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat sebanyak 6 (enam) PTS, dan program Kampus Mengajar sebanyak 6 (enam) PTS. Progres ini masih sama dengan progres triwulan III. LLDIKTI XIV melampaui target yang ditetapkan. Kendala / Permasalahan : Peminat dari ketiga program ini cukup banyak namun adanya proses seleksi pada panitia pusat membuat peserta/mahasiswa yang lolos sedikit. Kendala selanjutnya yaitu adanya PTS yang belum memahami program MBKM sehingga diperlukan adanya sosialisasi Strategi / Tindak Lanjut : LLDIKTI XIV meningkatkan kesadaran PTS dalam pelaksanaan MBKM dengan menyurat dan mensosialisasikan program unggulan seperti Kampus Merdeka (KM), Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB), dan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Serta di harapkan adanya penunjang biaya untuk menjalankan Program MBKM
---	---	--	---	------	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

4	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	14.08	TW1 : 0 TW2 : 2.83 TW3 : 8.45 TW4 : 14.08	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 9.85 TW4 : 14.08	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : LLDIKTI Wilayah XIV masih dalam tahap pemetaan institusi yang mempunyai kompetensi dan kapabilitas yang mumpuni untuk ditargetkan menjadi PTS antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi. Pemetaan didasarkan pada beberapa parameter antara lain ketaatan institusi dalam pelaporan PDDIKTI, ketersediaan sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), mahasiswa, kurikulum, sarana dan prasarana, dan sistem keuangan yang baik.</p> <p>Kendala / Permasalahan : LLDIKTI menghadapi kendala dalam hal transportasi ke PTS yang ditargetkan untuk memberikan bimbingan dan arahan secara langsung terhadap arah kebijakan ini. Kendala lain yaitu PTS yang ditargetkan belum secara utuh menerapkan keempat unsur tersebut.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : LLDIKTI akan melakukan bimbingan secara daring dan/atau secara luring jika memungkinkan kepada PTS yang ditargetkan untuk mencapai tujuan implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi. LLDIKTI berupaya menghadirkan profesional yang berkompeten dan berpengalaman dalam keempat unsur tersebut untuk meningkatkan pemahaman sehingga tujuan menjadikan PTS implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi dapat terwujud.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : LLDIKTI Wilayah XIV telah melakukan pemetaan terhadap institusi yang memiliki kompetensi untuk implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi sebanyak 11 (sebelas) PTS. Diharapkan paling sedikit 30% dari PTS-PTS tersebut sudah mengadakan mata kuliah tersendiri atau minimal memasukkan item-item dimaksud ke dalam kurikulum yang diimplementasikan di kampus</p> <p>Kendala / Permasalahan : PTS yang bersangkutan seyogyaknya diberikan pemahaman tentang urgensi implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi sehingga institusi tidak mengalami mispersepsi terkait penerapan di lapangan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : LLDIKTI akan melakukan pertemuan untuk bimbingan teknis kepada 11 PTS yang ditunjuk secara daring untuk menyamakan persepsi terhadap kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi yang relevan dengan lingkungan kampus.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan III LLDIKTI Wilayah XIV memiliki 7 (tujuh) PTS yang melaksanakan unsur antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi ke dalam mata kuliah tersendiri atau minimal memasukkan item-item dimaksud ke dalam kurikulum yang diimplementasikan di kampus. PTS yang melaksanakan unsur di atas antara lain: 1. Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena; 2. Universitas Satya Wiyata Mandala Nabire; 3. Sekolah Tinggi Ilmu Hukum UMEL Mandiri Jayapura; 4. Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Biak; 5. Universitas Yapis Papua; 6. Universitas Sains Dan Teknologi Jayapura; 7. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong</p> <p>Kendala / Permasalahan : Ada beberapa PTS yang belum paham tentang urgensi implementasi kebijakan unsur antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : LLDIKTI telah melaksanakan bimbingan teknis kepada PTS di wilayah Papua dan Papua Barat untuk mewujudkan lembaga penyiaran yang bertujuan untuk menangkal pemberitaan hoax. Lembaga penyiaran ini diharapkan menjadi pemicu institusi menerapkan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi yang relevan dengan lingkungan kampus.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : LLDIKTI Wilayah XIV ada 3 (tiga) PTS yang melaksanakan 4 unsur di maksud pada Triwulan IV. berikut nama PTS yang melaksanakan: 1. Universitas Victory Sorong 2. Universitas Muhammadiyah Sorong 3. IISIP YAPIS Biak Dimana antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi dituangkan dalam mata kuliah tersendiri atau minimal memasukkan item-item dimaksud ke dalam kurikulum yang diimplementasikan di kampus.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Ada 1 PTS yang belum melaksanakan 4 unsur yang di maksud secara maksimal sesuai dengan Perjanjian Kinerja Turunan yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Manokwari tentang urgensi implementasi kebijakan 4 unsur tersebut</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : LLDIKTI Wilayah XIV telah melaksanakan bimbingan teknis kepada PTS di wilayah Papua dan Papua Barat untuk mewujudkan lembaga penyiaran yang bertujuan untuk menangkal pemberitaan hoax. Lembaga penyiaran ini diharapkan menjadi pemicu institusi menerapkan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi yang relevan dengan lingkungan kampus.</p>
---	---	--	---	-------	--	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

5	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	4.22	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 1.4 TW4 : 4.22	TW1 : 1.4 TW2 : 8.45 TW3 : 12.68 TW4 : 25.35	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Progress LLDIKTI Wilayah XIV pada triwulan I adalah terdapat 1 (satu) Perguruan Tinggi Swasta yaitu Universitas Muhammadiyah Sorong yang sudah menerapkan dengan bekerja sama dengan mitra yaitu Perum Perhutani dengan melibatkan dosen dan mahasiswa</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum semua Perguruan Tinggi memahami indikator kinerja ini dan belum tertib dalam pelaporan kinerja indikator ini</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan penyamaan persepsi dan penguatan untuk setiap Perguruan Tinggi Swasta terhadap indikator kinerja ini</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : 1. LLDIKTI XIV telah melakukan sosialisasi terhadap kinerja perguruan tinggi untuk meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tri darma perguruan tinggi di luar kampus. Jumlah PTS yang telah berkegiatan tri darma perguruan tinggi di luar kampus antara lain; a. Universitas Yapis Papua; b. Universitas Sains dan Teknologi Jayapura; c. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong; d. Universitas Muhammadiyah Sorong; e. Universitas Muhammadiyah Papua; f. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua Sorong; 2. LLDIKTI telah melakukan sosialisasi terhadap peningkatan Jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra dimana PTS menjalin kerja sama dengan dunia industri di provinsi Papua dan Papua Barat. Jumlah Program Studi yang bekerja sama dengan mitra antara lain; a. Prodi pertambangan pada Universitas Sains dan Teknologi Jayapura; b. Prodi Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Papua; c. Prodi Teknik sipil pada Universitas Yapis Papua; d. Prodi manajemen pada Universitas Yapis Papua; e. Prodi kehutanan pada Universitas Muhammadiyah Sorong; f. Prodi Penjaskes pada Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong</p> <p>Kendala / Permasalahan : PTS belum memahami sepenuhnya untuk meningkatkan kinerja perguruan tinggi, meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tri darma perguruan tinggi serta peningkatan Jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : LLDIKTI Segera Melakukan pendampingan dan bimtek untuk meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tri darma perguruan tinggi serta peningkatan Jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Terdapat enam PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus antara lain ; 1. Universitas Yapis Papua 2. Universitas Muhammadiyah Sorong 3. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong 4. Universitas Sains dan Teknologi Jayapura 5. Politeknik Amamapare Timika 6. Politeknik Saint Paul Sorong Terdapat Lima Perguruan Tinggi yang bekerja sama dengan mitra di Triwulan III antara lain; 1. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dengan Universitas Papua dengan nomor MOU 102/I.3.AU/J/2021 yang Kerjasama Bidang Pendidikan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2. Universitas Yapis Papua dengan Perusahaan Umum BULOG divisi regional Papua dan Papua Barat dengan nomor MOU PJ-02/DS101/HM.03/08/2020 yang kerja sama dalam Program Magang Mahasiswa Bersertifikat. 3. Politeknik Sait Paul Sorong dengan PT. Hans Jaya Consultant dengan nomor MOU 295/D/703/VIII/2017 yang kerja sama Penyediaan tenaga lulusan serta penyediaan tempat kerja praktek yang sesuai dengan bidang keahliannya. 4. Akademi Sekretari Dan Manajemen Indonesia Jayapura dengan Perguruan Tinggi dengan nomor MOU 061019/MOU/2018/27 yang bekerja sama Kerjasama meliputi kolaborasi dalam pelaksanaan joint research, pertukaran mahasiswa dan staf, serta pertukaran informasi terkait pembelajaran dan penelitian. 5. Universitas Sains Dan Teknologi Jayapura dengan Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V Jayapura dengan Nomor MOU 110717/MoU-USTJ/2020/27 yang bekerja sama dalam Pemanfaatan sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengembangan di bidang meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika dalam rangka mendukung Tri darma Perguruan Tinggi</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Pada beberapa Perguruan Tinggi belum terdapat operator khusus yang menangani program kerja sama. Masih terdapat operator lain yang merangkap untuk program kerja sama; 2. Ada beberapa Perguruan Tinggi yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan LLDIKTI terkait program kerja sama; 3. Data kerjasama berupa MoU/MoA/IA PTS dengan Mitra sudah ada dokumen dan laporannya namun karena belum memiliki akun laporan kerma sehingga belum dilaporkan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. LLDIKTI Wilayah XIV melakukan pendampingan untuk operator Khusus Program Kerja sama dan kepada Perguruan Tinggi yang Kurang aktif; 2. Membuat surat edaran terkait laporan kerjasama dan melakukan monev IKU terkait kerjasama.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Terdapat empat puluh lima PTS yang sudah meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus antara lain: Universitas Muhammadiyah Sorong, Universitas Sains Dan Teknologi Jayapura, Universitas Yapis Papua, Universitas Satya Wiyata Mandala, Universitas Kristen Papua, Universitas Victory Sorong, Universitas Ottow Geissler, Universitas Nani Bili Nusantara, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena, Universitas Muhammadiyah Papua, Iisip Yapis Biak, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Manokwari, STISIP Silas Papare Jayapura, STFT Gki Izaak Samuel Kijne Jayapura, Sekolah Tinggi Filsafat Theologia Fajar Timur Jayapura, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Karya Dharma Merauke, STKIP Abdi Wacana Wamena, STIE Ottow & Geissler Fak-fak, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Asy Syafi iyah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura, STIPER Santo Thomas Aquinas Jayapura, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ottow & Geissler Serui, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Umel Mandiri, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bukit Zaitun Sorong, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Biak-Papua, STIMIK Sepuluh Nopember Jayapura, STKIP Kristen Wamena, STKIP Muhammadiyah Manokwari, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayapura, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biak, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis Merauke, STIE Saint Theresa, STKIP Hermon Timika, Sekolah Tinggi Manajemen dan Ilmu Komputer Umel Mandiri, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Pesat Nabire, Akademi Perikanan Kamasan Biak, Akademi Teknik Biak, Akademi Keperawatan RS Marthen Indey, Politeknik Amamapare, Politeknik Saint Paul Sorong, Politeknik Pertanian Yasanto, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Petra Baliem Wamena; Terdapat enam belas Program Studi yang bekerja sama dengan mitra pada Triwulan IV sebagai berikut: Universitas Muhammadiyah Sorong, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Universitas Satya Wiyata Mandala, Universitas Sains dan Teknologi Jayapura, IISIP Yapis Biak, STIKES Papua Sorong, Politeknik Amamapare, STIH Manokwari, STIH Biak, UNAIM Wamena, STIH Umel Mandiri, UNVIC Sorong, STIKIP Manokwari, Universitas Nani Bili, Politeknik Saint Paul Sorong, Universitas Yapis Papua. Progres capaian melebihi target yang direncanakan 4.22 namun yang dicapai 25.35%</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah terkendala dalam biaya untuk melaksanakan kegiatan sehingga waktu yang telah direncanakan tidak sesuai dengan jadwal 2. Konsep dalam penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih belum sesuai dengan kaidah pelaporan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan oleh DRPM (Direktorat Riset Pengabdian Kepada Masyarakat) 3. Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV masih sedikit yang telah memiliki jurnal pengabdian kepada masyarakat 4. Pada beberapa Perguruan Tinggi belum terdapat operator khusus yang menangani program kerja sama. Masih terdapat operator lain yang merangkap untuk program kerja sama; 5 Ada beberapa Perguruan Tinggi yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan LLDIKTI terkait program kerja sama; 6. Data kerjasama berupa MoU/MoA/IA PTS dengan Mitra sudah ada dokumen dan laporannya namun karena belum memiliki akun laporan kerma sehingga belum dilaporkan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu dilakukan pendampingan kepada perguruan tinggi yang menjadi sasaran dalam perjanjian kinerja agar pelaksanaan kegiatan dan pelaporan sesuai dengan ketentuan 2. Perlunya bimbingan teknis kepada dosen yang menjadi sasaran dalam perjanjian kinerja agar pelaksanaan kegiatan dan pelaporan sesuai dengan ketentuan 3. Perlunya pendataan kegiatan PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus 4. melakukan pendampingan untuk operator Khusus Program Kerja sama dan kepada Perguruan Tinggi yang Kurang aktif; 5. Membuat surat edaran terkait laporan kerjasama dan melakukan monev IKU terkait kerjasama</p>
---	---	--	---	------	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

6	[SK 4.0] Meningkatkan tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	90	TW1 : 20 TW2 : 40 TW3 : 60 TW4 : 90	TW1 : 11 TW2 : 42 TW3 : 59 TW4 : 91.27	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan triwulan I realisasi anggaran mencapai 11.48% dengan Progres kegiatan yang sudah terlaksana antara lain 1. Zoom meeting Pendampingan Peningkatan akreditasi perguruan tinggi. 2. Pelaksanaan penilaian kinerja akademik. 3. Pembinaan, Pengendalian dan pengawasan PTS, 4. Workshop peningkatan mutu bagi mahasiswa. 5. Workshop pengabdian kepada masyarakat. 6. Rapat kerja wilayah LLDIKTI XIV di Jakarta. 7. Bimtek peningkatan Mutu Perguruan Tinggi 8. Bimtek peningkatan mutu Dosen</p> <p>Kendala / Permasalahan : Pada triwulan I sebagian besar belanja belum terserap terdapat pada belanja pegawai (belanja tunjangan tenaga pendidik non PNS dan belanja tunjangan profesi dosen) karena adanya pemutahiran Aplikasi Sister sehingga proses pembayaran yang seharusnya dibayar pada bulan Maret 2022 mengalami kendala.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Merekapitulasi penerima sertifikasi dosen sambil menunggu proses pemutahiran selesai untuk dapat dibayarkan pada bulan April 2022.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL pada satuan kerja LLDIKTI Wilayah XIV dalam hal ini Program Pendidikan Tinggi Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi dan Program Dukungan Manajemen Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi secara keseluruhan adalah 42.44% pada Triwulan II Tahun Anggaran 2022. Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL melebihi target yang direncanakan 40% di triwulan II namun pada real nya 42.44%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Ada beberapa komponen pada program Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi yang belum maksimal pada triwulan II akan lebih dimaksimalkan pada Semester II tahun anggaran 2022.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. LLDIKTI XIV memperbaiki perencanaan dan eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal, serta tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir tahun; 2. Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional setiap bulan berdasarkan target, rencana kegiatan, dan rencana penarikan dana yang telah disusun.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL pada satuan kerja LLDIKTI Wilayah XIV dalam hal ini Program Pendidikan Tinggi Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi dan Program Dukungan Manajemen Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi secara keseluruhan adalah 59% pada Triwulan III Tahun Anggaran 2022. Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL sama dengan target yang direncanakan 59% di triwulan III berdasarkan sumber data aplikasi SPASIKITA</p> <p>Kendala / Permasalahan : Dalam progres pelaksanaan dalam rangka mendukung Nilai Kinerja Anggaran, LLDIKTI Wilayah XIV masih rendah dalam point Efisiensi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : LLDIKTI Wilayah XIV melakukan evaluasi Khususnya Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Kinerja Anggaran untuk meningkatkan efisiensi di triwulan berikutnya</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Progres Nilai Kinerja anggaran Nilai Kinerja Anggaran per 05 Januari 2023 pada aplikasi SPASIKITA menunjukkan 91.27 persen, EKA 87.72, dan IKPA 95.18, LLDIKTI Wilayah XIV telah mencapai lebih dari target yang ditetapkan yakni 90 persen.</p> <p>Kendala / Permasalahan : LLDIKTI Wilayah XIV Biak memiliki minus pada efisiensi anggaran pada pertengahan tahun 2022</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. LLDIKTI Wilayah XIV melakukan evaluasi terhadap efisiensi anggaran 2. LLDIKTI Wilayah XIV memaksimalkan anggaran dalam pencapaian target kinerja 3. LLDIKTI Wilayah XIV Mengoptimalkan anggaran dalam mendukung IKU dan IKK</p>
7	[SK 4.0] Meningkatkan tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Predikat SAKIP	predikat	BB	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : B	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Telah dilaksanakan Rapat pertemuan dalam rangka pembahasan SAKIP yang telah menghasilkan: 1. Penetapan Target Perjanjian Kinerja tahun 2022 sesuai dengan IKU dan IKK yang diturunkan oleh Kementerian. 2 Perjanjian Kinerja Final yang telah ditandatangani per tanggal 24 Februari 2022 oleh ibu Sekretaris Jenderal dan Kepala LLDIKTI Wilayah XIV Biak 3. Rencana Aksi Tahun 2022 4. Pelaksanaan Kegiatan Rapat Kerja Pimpinan PTS dan Pimpinan Yayasan yang di dalamnya terdapat kesepakatan penandatanganan Perjanjian Kinerja Turunan ke PTS terkait IKU Kementerian.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Perlu melakukan penyesuaian atau pembaharuan Renstra</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan Rapat pembahasan Renstra dalam rangka peningkatan nilai SAKIP di tahun 2022</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Progres dalam Pelaksanaan SAKIP dalam triwulan II meliputi ; 1. Pelaksanaan Evaluasi/Tindak lanjut atas Rekomendasi LHE Tahun 2021; 2. Revisi Renstra Sesuai dengan perkembangan-perkembangan yang terjadi; 3. Pendampingan Biro Perencanaan dalam Evaluasi AKIP tahun 2022</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Laporan Kinerja LLDIKTI XIV belum menyajikan analisis - analisis yang baik terhadap data yang tersaji; 2. Penyampaian Laporan Kinerja yang terlambat dari waktu yang ditetapkan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. LLDIKTI XIV telah melakukan Review renstra sesuai dengan aturan dan kondisi yang terbaru 2. LLDIKTI XIV berkoordinasi dengan biro perencanaan Kemdikbudristek atau meminta untuk melakukan pendampingan agar dapat menyajikan analisis-analisis yang dibutuhkan dalam Lakin; 3. LLDIKTI XIV akan melaksanakan evaluasi mandiri yang berkualitas terhadap seluruh komponen SAKIP.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Penilaian berdasarkan Biro Perencanaan tanggal 18 Juli 2022 mendapat predikat B dengan nilai 69.15%</p> <p>Kendala / Permasalahan : Dokumen perencanaan kinerja belum dipublikasikan pada laman/Web resmi satker; Pengukuran Kinerja belum menjadi dasar pemberian reward dan punishment; Pengukuran Kinerja belum menjadi dasar dalam melakukan mutasi pegawai baik di internal maupun eksternal organisasi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Dokumen perencanaan kinerja sedang direview oleh tim reviewer; Konsep pedoman pemberian reward dan punishment sedang disusun berdasarkan Pengukuran Kinerja; LLDIKTI Segera Mempublikasikan Renstra pada Website satuan kerja</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : 1. Predikat SAKIP 2022 untuk LLDIKTI XIV adalah B dengan nilai 69,15; 2. Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung Indikator ini diantaranya Penyusunan Renstra Revisi, Rakerwil LLDIKTI Wilayah XIV bersama Pimpinan PTS dan pimpinan Yayasan, Bimbingan Teknis Penyusunan SKP bagi Dosen, Rapat Evaluasi kinerja Anggaran Tw I dan II.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Dokumen Perencanaan belum dipublikasi sesuai Rekomendasi; 2. SOP belum direvisi sesuai Permendikbudristek nomor 35 Tahun 2021; 3. Pengukuran Kinerja belum dijadikan dasar pemberian Reward dan Punishment; 4. Pengukuran Kinerja belum dijadikan dasar dalam mutasi pegawai guna meningkatkan kinerja; 5. Belum ada POS terkait pengumpulan data kinerja dan pengukuran kinerja; 6. Kualitas LAKIN masih rendah karena belum memberikan informasi capaian kinerja beserta upaya dan hambatanya.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Dokumen perencanaan akan dipublikasikan setelah Review selesai dilakukan; 2. Revisi SOP akan segera dilakukan; 3. Sedang dibuatkan pedoman pemberian Reward, punishment dan mutasi pegawai berdasarkan Pengukuran kinerja; 4. POS pengumpulan Data dan Pengukuran Kinerja telah disusun konsepnya namun belum disahkan; 5. LAKIN 2022 akan segera disusun dengan memperhatikan kualitas informasi capaian kinerja beserta upaya dan hambatanya, Efisiensi atas penggunaan sumberdaya dalam mencapai kinerja</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	1.0000	Lembaga	0	0.8	0.88	1	Rp. 2.885.385.000
2	[051] Pembinaan dan Evaluasi Lapangan Pengendalian Perguruan Tinggi	5	Kegiatan	2	4	4.3	5	Rp. 744.124.000
3	[052] Workshop Sosialisasi Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi	17	Kegiatan	9	10	16	17	Rp. 1.984.302.000
4	[053] peningkatan Kerjasama Perguruan Tinggi	1	Kegiatan	0	1	1	1	Rp. 156.959.000
5	Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi	1.0000	Lembaga	0	0.5	0.8	1	Rp. 530.057.000
6	[051] Evaluasi Dokumen usulan Rekomendasi	1	Kegiatan	0	0	0.8	1	Rp. 4.200.000
7	[052] Bimtek dan Workshop layanan rekomendasi	1	Kegiatan	0	1	1	1	Rp. 126.816.000
8	[053] Visitasi dan evaluasi Lapangan	2	Kegiatan	0	1	1.7	2	Rp. 399.041.000
9	Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	447.0000	Orang	0	177	264	447	Rp. 15.018.794.000
10	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	447	Orang	0	177	264	447	Rp. 15.018.794.000
11	Layanan Umum	1.0000	Layanan	0	0.5	0.8	1	Rp. 759.712.000
12	[051] Umum dan Rumah Tangga Satker	2	Kegiatan	0	1	1.4	2	Rp. 759.712.000
13	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0	0.5	0.75	1	Rp. 20.719.802.000
14	[001] Gaji dan Tunjangan	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 16.846.665.000
15	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 3.873.137.000
16	Layanan Prasarana Internal	1.0000	Unit	0	0.2	1	1	Rp. 1.500.000.000
17	[051] Pembangunan Gedung Baru	1	Paket	0	0.2	1	1	Rp. 1.500.000.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 41.413.750.000

05 Januari 2023

Kepala LLDIKTI Wilayah XIV



Survei Samuel Mofu



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XIV BIAK
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu laporan kinerja LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XIV BIAK untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XIV BIAK.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Biak, 27 Januari 2023

Ketua Tim Reviu



Bernhard Katiandagho

197505222005011002